ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i1.9103

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, METODE PEMBAYARAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN *MUZAKKI* DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN BATANG HARI

Effect of Good Corporate Governance, Payment Methods, and Trust on *Muzakki*'s Decision to Pay Zakat at BAZNAS Batang Hari Regency

Delvia Indah Azhari & Habriyanto
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
delviaazhari5@gmail.com; habriyanto@uinjambi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 30, 2025	Jan 24, 2026	Feb 5, 2026	Feb 10, 2026

Abstract

The management of zakat through official institutions is a strategic instrument for improving societal welfare; however, studies that specifically examine the influence of good corporate governance, payment methods, and trust on *muzakki* decisions at the regency level remain limited. This study aimed to analyze the influence of good corporate governance, payment methods, and trust on *muzakki* decisions in paying zakat at the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) of Batang Hari Regency. A quantitative approach with an explanatory survey design was employed, involving 93 *muzakki* selected using probability sampling based on Slovin's formula. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression preceded by validity, reliability, and classical assumption tests. The results showed that good corporate governance, payment methods, and trust had a positive and significant effect on *muzakki* decisions, both partially and simultaneously. These

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

findings deepen the understanding of the roles of sound institutional governance, the availability of convenient and varied payment methods, and institutional trust in shaping zakat payment behavior. The study concludes by emphasizing the importance of strengthening management transparency, innovating payment systems, and implementing public trust-building strategies to increase *muzakki* participation, while also providing a theoretical contribution to zakat management studies and practical recommendations for zakat institutions in enhancing the effectiveness of fund collection.

Keywords: Good Corporate Governance; Payment Methods; Trust; *Muzakki* Decisions; BAZNAS

Abstrak: Pengelolaan zakat melalui lembaga resmi merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun kajian yang secara spesifik menguji pengaruh *good corporate governance*, metode pembayaran, dan kepercayaan terhadap keputusan muzakki pada tingkat kabupaten masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *good corporate governance*, metode pembayaran, dan kepercayaan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Batang Hari. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori, melibatkan 93 muzakki yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance*, metode pembayaran, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini memperkuat pemahaman mengenai peran tata kelola kelembagaan yang baik, ketersediaan metode pembayaran yang mudah dan variatif, serta kepercayaan institusional dalam membentuk perilaku pembayaran zakat. Simpulan penelitian menegaskan pentingnya penguatan transparansi manajemen, inovasi sistem pembayaran, dan strategi pembangunan kepercayaan publik guna meningkatkan partisipasi muzakki, sekaligus memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian manajemen zakat dan rekomendasi praktis bagi lembaga zakat dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan dana.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*; Metode Pembayaran; Kepercayaan; Keputusan Muzakki; BAZNAS

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengentasan kemiskinan (Anantyasari, 2025; Defrilia et al., 2025; Mashur et al., 2022). Di Indonesia, pengelolaan zakat secara kelembagaan diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang menegaskan zakat sebagai pranata keagamaan yang bertujuan meningkatkan pemerataan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan perkembangan ekonomi digital, potensi zakat nasional menunjukkan tren peningkatan signifikan, dari Rp8,12 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp33

triliun pada tahun 2023 (Zakiy & Falikhatun, 2024). Peningkatan ini mencerminkan semakin tingginya kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat melalui lembaga resmi.

Namun demikian, optimalisasi pengelolaan zakat belum sepenuhnya mampu menjawab persoalan kemiskinan secara berkelanjutan. Sebagian masyarakat masih memilih menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga amil zakat (Hakim et al., 2020; Muthohar, 2016). Fenomena ini menunjukkan adanya persoalan kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat serta efektivitas sistem tata kelola yang diterapkan (Ariyanto et al., 2023). Padahal, lembaga zakat memiliki peran penting dalam memastikan distribusi zakat berjalan tepat sasaran dan berdampak ekonomi jangka panjang.

Dalam konteks tata kelola organisasi zakat, penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas lembaga. Prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan diyakini mampu memperkuat kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat (Mahyuddina & Almas, 2023). Tata kelola yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan dana zakat, tetapi juga memperkuat legitimasi sosial lembaga amil zakat di mata masyarakat.

Selain tata kelola, kemudahan metode pembayaran zakat turut berperan dalam mendorong keputusan muzakki. Perkembangan teknologi finansial telah menghadirkan berbagai alternatif pembayaran digital seperti transfer online, e-payment, e-commerce, dan crowdfunding yang dinilai lebih praktis dan efisien dibandingkan metode manual (Nilawati & Rijal, 2019). Diversifikasi metode pembayaran ini menjadi strategi penting lembaga zakat dalam menjangkau muzakki di era digital.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelayanan, penerapan GCG, metode pembayaran, serta kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui lembaga resmi (Harahap et al., 2022; Ikfar et al., 2025; Oktaviani, 2022). Hasil-hasil studi tersebut menegaskan bahwa profesionalitas lembaga zakat menjadi faktor determinan dalam membentuk loyalitas dan partisipasi muzakki.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada wilayah perkotaan besar dan lembaga zakat berskala nasional (Prakarsa et al., 2022; Widyanti et al., 2025). Kajian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara GCG, metode pembayaran, dan kepercayaan terhadap keputusan muzakki di tingkat kabupaten masih relatif terbatas.

Padahal, karakteristik sosial ekonomi daerah memiliki potensi memengaruhi pola perilaku zakat masyarakat secara berbeda.

Berdasarkan teori tata kelola organisasi dan kepercayaan institusional, kualitas manajemen lembaga berperan besar dalam membentuk keyakinan publik terhadap integritas dan profesionalitas organisasi (Pindo et al., 2021; Syauqi & Fitriyah, 2022). Dalam konteks zakat, muzakki dapat dipandang sebagai pemangku kepentingan utama yang keputusan ekonominya dipengaruhi oleh persepsi terhadap transparansi, akuntabilitas, serta kemudahan layanan lembaga amil zakat.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan variabel Good Corporate Governance, metode pembayaran, dan kepercayaan dalam satu model analisis keputusan muzakki pada tingkat lokal, yaitu di BAZNAS Kabupaten Batang Hari. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih kontekstual mengenai faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi zakat masyarakat daerah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Good Corporate Governance, metode pembayaran, dan kepercayaan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Batang Hari. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar perumusan strategi peningkatan pengelolaan zakat yang lebih profesional, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan karakteristik utama berupa pengukuran variabel menggunakan data numerik dan pengujian hipotesis melalui analisis statistik. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah menjelaskan hubungan serta pengaruh *good corporate governance (X1)*, *metode pembayaran (X2)*, dan *kepercayaan muzakki (X3)* terhadap *keputusan muzakki membayar zakat (Y)* secara objektif berdasarkan hasil pengukuran terstandar. Desain penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif eksplanatori *(explanatory research),* yaitu rancangan yang berfokus pada pengujian pengaruh antarvariabel melalui penyebaran kuesioner kepada responden dalam satu periode pengambilan data (cross-sectional).

Partisipan penelitian adalah muzakki di Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari yang tercatat aktif membayar zakat pada tahun 2024. Populasi penelitian berjumlah

1.398 muzakki yang tersebar pada lima kelurahan dan enam belas desa. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh ukuran sampel sebanyak 93 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari daftar muzakki yang tersedia serta melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang mengukur variabel keputusan muzakki, *good corporate governance*, metode pembayaran, dan kepercayaan muzakki berdasarkan indikator yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dan secara daring menggunakan Google Form yang disebarkan melalui media sosial. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antarvariabel pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi keputusan muzakki.

HASIL

1. Hasil Uji Kualitas Data

Uji dilakukan agar memastikan apakah data yang dipakai ini valid dan dapat diandalkan, sebab keakuratan data yang diproses begitu mempengaruhi kualitas temuan penelitian. hasil dari uji kualitas data yakni.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dianggap valid atau tidak. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai Rhitung dengan nilai Rtabel. Pada kasus ini, nilai Rtabel yang digunakan adalah 0,203 dengan jumlah sampel (N) sebanyak 93. Hasil uji validitas *good corporate governance* menunjukkan bahwa Jika nilai Rhitung melebihi nilai Rtabel, maka data dianggap valid. Namun apabila angka Rhitung < angka Rtabel, data dianggap tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Good Corporate Governance

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X1.1	0,844	0,203	VALID

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X1.2	0,881	0,203	VALID
X1.3	0,851	0,203	VALID
X1.4	0,839	0,203	VALID
X1.5	0,828	0,203	VALID

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa Rhitung melebihi Rtabel. Oleh karena itu, bisa dijelaskan bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner perihal *good corporate governance* pada penelitian ini valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Metode Pembayaran

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X2.1	0,732	0,203	VALID
X2.2	0,731	0,203	VALID
X2.3	0,800	0,203	VALID
X2.4	0,696	0,203	VALID
X2.5	0,836	0,203	VALID

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas metode pembayaran menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid. Dengan ketentuan rumus, jika Rhitung > Ttabel maka data tersebut adalah valid. pernyataan dari variabel metode pembayaran menggambarkan angka < dari Rtabel 0,203.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X3.1	0,698	0,203	VALID
X3.2	0,758	0,203	VALID
X3.3	0,615	0,203	VALID
X3.4	0,674	0,203	VALID
X3.5	0,752	0,203	VALID

Sumber: Data diolah 2025

Sesuai table 3 diatas hasil uji validitas kepercayaan menggambarkan data tersebut yang diperoleh valid. Berdasarkan ketentuan rumus, apabila Rhitung lebih besar dari Rtabel,

sehingga data itu valid. Pernyataan dari variabel kepercayaan menggambarkan nilai yang lebih tinggi pada Rtabel 0,203.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Keputusan Muzzaki

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X4.1	0,779	0,203	VALID
X4.2	0,757	0,203	VALID
X4.3	0,730	0,203	VALID
X4.4	0,834	0,203	VALID
X4.5	0,801	0,203	VALID

Sumber: Data diolah 2025

Sesuai tabel 4. hasil uji validitas keputusan muzzaki dalam membayar zakat menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid. Dengan ketentuan rumus, jika Rhitung > Rtabel maka data tersebut adalah valid. pernyataan dari variabel keputusan muzzaki menunjukkan angka yang lebih besar dari Rtabel 0,203.

b. Uji Reliabilitas

Dilakukan agar menilai sejauh mana kesesuaian instrumen penelitian. Instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas tinggi atau dapat diandalkan apabila instrumen pengukuran itu konsisten dan bisa diprediksi.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Standar Reabilitas	Keterangan
Good Corporate Governance	0,902	5	0,60	Reliabilitas
Metode Pembayaran	0,813	5	0,60	Reliabilitas
Kepercayaan	0,738	5	0,60	Reliabilitas
Keputusan Muzzaki	0,836	5	0,60	Reliabilitas

Sumber: Data diolah 2025

Hasil uji reliabilitas pada tabel 5 Menggambarkan bahwa Cronbach's alpha variabel *good corporate governance*, metode pembayaran, kepercayaan dan keputusan muzakki mempunyai angka Cronbach's alpha lebih besar dari > 0,60. Jadi berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas

pada tabel terlihat bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X1), Metode Pembayaran (X2), Kepercayaan (X3) dan Keputusan Muzakki (Y) bisa disebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan sesuai dengan asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan residual yang memiliki distribusi normal, karena hal ini menunjukan kesesuaian model dengan asumsi statistik yang mendasarinya. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *OneSampel KolmogorovSmimov* untuk mengevaluasi apakah model regresi mengikuti distribusi normal. Jika pada tabel *TestOfNormality* dengan metode *KolmogorovSmimov* nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68392763
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.057
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah 2025

Berdasakan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikan data lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Oleh kareta itu, dapat disimpulkan bahwa data regresi berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bermaksud agar mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antar variabel bebas pada model regresi. Penelitian ini mengukur nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor

(VIF) pada model regresi. Apabila angka Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00, maka bisa dijelaskan dengan tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statis	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	V
1	(Constant)	3.551	1.645		2.159	.034		
	Pengaruh Good Corporate Governance	.291	.082	.325	3.544	.001	.582	
	Metode Pembayaran	.301	.092	.307	3.286	.001	.563	
	Kepercayaan	.254	.089	.256	2.848	.005	.607	

a. Dependent Variable: Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat

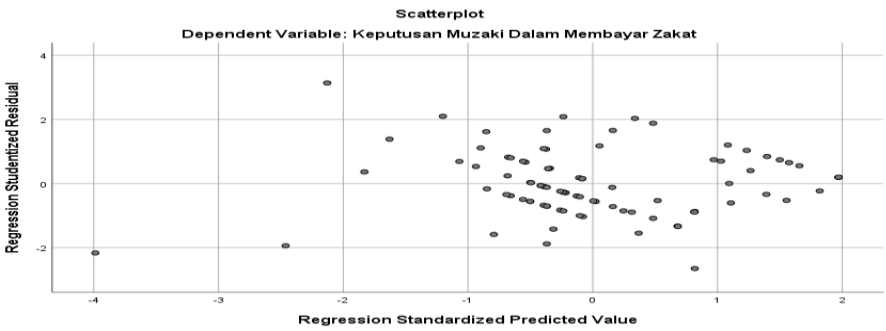
Sumber: Data diolah 2025

Tabel 7 pada uji multikolenearitas menunjukkan bahwa angka Tolerance untuk variabel *good corporater governance* yakni 0.354, untuk variabel metode pembayaran sebesar 0.329, dan untuk variabel kepercayaan sebesar 0.284. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel *good corporater governance* adalah 1.717, untuk variabel metode pembayaran 1.776, dan kepercayaan 1.646, yang semuanya kurang dari 10,00.

Sesuai hasil pada diatas bisa dijelaskan dengan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel *good corporater governance*, metode pembayaran, dan kepercayaan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedstisitas pada variabel *good corporater governance,* metode pembayaran, dan kepercayaan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat yakni:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2025

Pada gambar 1 tergambar dengan penyebaran data di sekitar angka nol menunjukkan bahwa tidak ada kecenderungan untuk data berkumpul secara signifikan hanya di atas atau di bawah nol. Selain itu, tidak ada pola yang jelas seperti gelombang atau penyebaran yang secara konsisten menyusut atau membesar. Berdasarkan informasi ini, bisa dijelaskan bahwa pada penelitian ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas yang berarti variabilitas dari data tidak berkorelasi dengan nilai-nilai dari variabel independen.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam konteks penelitian ini, persamaan regresi digunakan untuk mengevaluasi pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi memungkinkan kita untuk memodelkan bagaimana perubahan dalam satu atau lebih variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.551	1.645		2.159	.034
	Pengaruh Good Corporate Governance	.291	.082	.325	3.544	.001
	Metode Pembayaran	.301	.092	.307	3.286	.001
	Kepercayaan	.254	.089	.256	2.848	.005

a. Dependent Variable: Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat

Sumber: Data diolah 2025

Sesuai dengan tabel 8 bisa tergambar angka konstanta (nilai α) yakni 3,551 dan pada *good corporate governance* (nilai β) yakni 0,291, metode pembayaran (nilai β) yakni 0,301 dan kepercayaan (nilai β) yakni 0,254. Maka bisa didapat persamaan regresi linear berganda yakni:
Y = 3,551+ 0,291X1 + 0,301X2 + 0,254X3 + e

a. Konstanta sebesar 3,551 menyimpulkan bahwa tanpa adanya *good corporate governance*, metode pembayaran dan kepercayaan, maka keputusan muzakki dapat terbentuk sebesar 3,551.

b. Nilai koefisien regresi X1 (*Good Corporate Governance*) ialah 0,291 artinya jika *good corporate governance* diasumsikan naik, maka keputusan muzakki dalam membayar zakat meningkat sebesar 0,291. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh dan signifikan antara variabel *good corporate governance* dengan keputusan muzakki dalam membayar zakat.

c. Nilai koefisien regresi X2 (Metode Pembayaran) ialah 0,301 artinya jika metode pembayaran diasumsikan naik, maka keputusan muzakki dalam membayar zakat meningkat sebesar 0,301. Koefisien berangka positif maknanya ada pengaruh dan signifikan antara variabel metode pembayaran dengan keputusan muzakki dalam membayar zakat.

d. Nilai koefisien regresi X3 (Kepercayaan) ialah 0,254 maknanya apabila kepercayaan dijelaskan naik, sehingga keputusan muzakki dalam membayar zakat meningkat sejumlah 0,254. Koefisien positif menggambarkan terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel kepercayaan dengan keputusan muzakki dalam membayar zakat.

3. Uji Koefesien Determinasi (R2)

Nilai koefisien determinasi ini digunakan agar menentukan besaran pengaruh variabel independent kepada variabel dependen. Nilai ini dihitung dengan R2.

Tabel 9. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751[a]	.564	.549	1.712

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengaruh Good Corporate Governance, Metode Pembayaran

b. Dependent Variable: Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 9 nilai R Square (R2) atau koefisien determinasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat yang bisa digambarkan pada variabel independen dalam model regresi. Angka ini biasanya diungkapkan dalam bentuk persentase. Dalam konteks penelitian ini, nilai R2 sebesar 0,564, yang setara dengan 56,4% setelah dikonversi ke bentuk persen. Ini berarti bahwa variabel *good corporate governance* (X1), metode pembayaran (X2) dan kepercayaan (X3), dengan simultan memberikan kontribusi sebesar 56,4% terhadap variasi variabel keputusan muzakki dalam membayar zakat (Y), sementara selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk pada model.

Adjusted R Square, dengan angka 0.549 atau 54,9%, menunjukkan besaran variasi dari variabel dependen yang bisa tergambar pada variabel bebas (X1), (X2) dan (X3). Ini berarti bahwa variabel independen tersebut memberikan pengaruh sebesar 54,9% kepada variabel dependen (Y), namun 45,1% selebihnya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk pada model. Standard Error of the Estimate, dengan nilai sebesar 1.712,

merupakan ukuran kesalahan dalam memprediksi variabel terikat (Y), yang artinya kesalahan dalam prediksi variabel terikat sebesar 17,12%.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesis, terdapat dua jenis uji yang digunakan, yakni uji F dan uji t. Uji F dipakai agar mengevaluasi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variable dependen. Sementara itu, uji t dipakai agar menguji pengaruh parsial dari satu variabel bebas kepada variabel terikat.

a. Uji f (simultan)

Pengujian hipotesis dilakukan secara bersama-sama *good corporate governance*, metode pembayaran dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat, dengan kriteria penilaian sebagai berikut: a. Ho diterima, Ha ditolak bila Fhitung < Ftabel dan atau Sig > 0,05 b. Ho di tolak, Ha diterima bila Fhitung > Ftabel dan atau Sig < 0,05. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.253	3	112.418	38.352	.000[b]
	Residual	260.876	89	2.931		
	Total	598.129	92			

a. Dependent Variable: Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengaruh Good Corporate Governance, Metode Pembayaran

Sumber: Data diolah 2025

Sesuai hitungan dijelaskan bahwa hasil yakni:

df1 = k-1 dan, df2 = n-k maka: df1 = 4-1 = 3 df2 = 93 – 4 =89, ftabel = 2,707

Sesuai hasil uji F pada Tabel 10, diperoleh angka signifikansi pada *good corporate governance* (X1), metode pembayaran (X2), dan kepercayaan (X3) secara simultan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat (Y) sejumlah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai fhitung lebih besar dari ftabel (38,352 > 2,707). Oleh karena itu, bisa dijelaskan dengan Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel *good corporate governance*, metode pembayaran, dan kepercayaan secara simultan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat.

b. Uji t (parsial)

Uji ini bermaksud agar menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada tiap tiap variabel bebas kepada variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa hasil pada Ttabel sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.551	1.645		2.159	.034
	Pengaruh Good Corporate Governance	.291	.082	.325	3.544	.001
	Metode Pembayaran	.301	.092	.307	3.286	.001
	Kepercayaan	.254	.089	.256	2.848	.005

a. Dependent Variable: Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat

Sumber: Data diolah 2025

df = n-k = 93 – 4 = 89 = maka ttabel dalam studi ini yakni 1.662.

1) Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 11 didapat dengan nilai thitung untuk variabel *good corporate governance* yakni 3,544 > 1,662 dengan nilai signifikansi 0,001 yang < 0,05. Oleh karena itu, bisa dijelaskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *good corporate governance* terhadap variabel keputusan muzakki dalam membayar zakat.

2) Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 14 didapat dengan nilai thitung untuk variabel metode pembayaran yakni 3,286 > 1,662 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Oleh karena itu, bisa dijelaskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel metode pembayaran terhadap variabel keputusan muzakki dalam membayar zakat.

3) Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 14 didapat dengan angka thitung untuk variabel kepercayaan yakni 2,848 > 1,662 dengan nilai signifikansi 0,005 yang < 0,05. Oleh karena itu, bisa dijelaskan dengan Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel keputusan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *good corporate governance*, metode pembayaran, dan kepercayaan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat di

BAZNAS Kabupaten Batang Hari. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas tata kelola lembaga zakat, kemudahan sistem pembayaran, serta tingkat kepercayaan muzakki merupakan determinan utama dalam mendorong partisipasi zakat melalui lembaga resmi.

Pengaruh positif *good corporate governance* terhadap keputusan muzakki menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan lembaga zakat mampu membentuk persepsi profesionalitas institusi di mata muzakki. Semakin baik penerapan prinsip tata kelola, semakin tinggi keyakinan muzakki dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Temuan ini sejalan dengan konsep *agency theory* yang menekankan pentingnya mekanisme pengawasan dan transparansi untuk meminimalkan konflik kepentingan antara pengelola dan pemilik dana. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Harahap et al. (2022) yang menunjukkan bahwa tata kelola yang baik berperan signifikan dalam membentuk keputusan muzakki. Selain itu, penelitian Salsabila et al. (2024)juga menegaskan bahwa implementasi GCG berdampak langsung terhadap stabilitas dan kepercayaan terhadap institusi keuangan.

Metode pembayaran terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki, yang menunjukkan bahwa kemudahan akses pembayaran baik secara tunai maupun digital mampu meningkatkan kenyamanan serta minat masyarakat dalam menunaikan zakat. Perkembangan teknologi keuangan telah mengubah pola transaksi masyarakat menuju sistem yang lebih efisien dan fleksibel. Temuan ini mendukung hasil penelitian Ramadhanty et al. (2024) yang menyatakan bahwa kemudahan pembayaran dan transparansi layanan berkontribusi langsung terhadap peningkatan keputusan muzakki. Semakin sederhana proses pembayaran yang ditawarkan lembaga zakat, semakin tinggi kemungkinan muzakki memilih menyalurkan zakatnya melalui lembaga resmi dibandingkan secara langsung kepada mustahik.

Kepercayaan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat. Kepercayaan mencerminkan keyakinan muzakki terhadap profesionalitas, amanah, serta konsistensi layanan lembaga zakat dalam mengelola dana umat. Temuan ini menegaskan bahwa aspek psikologis dan persepsi institusional memegang peranan penting dalam perilaku filantropi Islam. Hasil ini sejalan dengan penelitian Asiati (2022) yang menemukan bahwa kepercayaan berperan sebagai faktor kunci dalam

mendorong keputusan muzakki, serta didukung oleh temuan (Afandi et al., 2022)yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepercayaan memperkuat niat masyarakat membayar zakat melalui lembaga resmi.

Secara simultan, *good corporate governance*, metode pembayaran, dan kepercayaan memberikan pengaruh yang kuat terhadap keputusan muzakki. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan partisipasi zakat tidak dapat dicapai melalui satu faktor tunggal, melainkan melalui sinergi antara tata kelola kelembagaan yang profesional, sistem layanan yang modern, dan hubungan kepercayaan yang berkelanjutan dengan muzakki. Hasil ini konsisten dengan temuan Harahap et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kombinasi kualitas pelayanan, GCG, metode pembayaran, dan kepercayaan secara bersama-sama menentukan keputusan muzakki dalam menyalurkan zakat.

Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya penguatan tata kelola BAZNAS melalui transparansi laporan keuangan, peningkatan profesionalitas amil zakat, serta optimalisasi layanan pembayaran digital. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual terhadap penguatan teori tata kelola dalam konteks lembaga filantropi Islam, sekaligus menjadi dasar empiris bagi pengambil kebijakan zakat untuk merancang strategi peningkatan partisipasi muzakki berbasis kepercayaan dan kemudahan layanan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah yang hanya terfokus pada Kecamatan Muara Bulian sehingga generalisasi hasil ke wilayah lain perlu dilakukan secara hati-hati. Selain itu, ukuran sampel yang relatif terbatas dan penggunaan desain potong lintang *(cross-sectional)* belum mampu menangkap dinamika perubahan perilaku muzakki dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan wilayah yang lebih luas, jumlah responden yang lebih besar, serta pendekatan longitudinal agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan muzakki.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *good corporate governance*, metode pembayaran, dan kepercayaan muzakki memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Batang Hari, baik secara parsial maupun simultan. Penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel terbukti memperkuat keyakinan muzakki terhadap profesionalitas lembaga zakat, sementara kemudahan metode

pembayaran meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi zakat. Di sisi lain, kepercayaan berperan sebagai fondasi psikologis yang mendorong keberlanjutan partisipasi muzakki dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa keputusan muzakki merupakan hasil dari interaksi antara kualitas kelembagaan, sistem layanan, dan persepsi kepercayaan.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan model perilaku muzakki berbasis integrasi tata kelola organisasi, inovasi layanan pembayaran, dan kepercayaan institusional dalam konteks lembaga zakat daerah. Secara praktis, hasil penelitian memberikan dasar empiris bagi pengelola zakat untuk memprioritaskan transparansi manajemen, pengembangan sistem pembayaran digital, serta strategi membangun kepercayaan publik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan wilayah diperluas ke berbagai daerah dengan karakteristik sosial ekonomi berbeda, menggunakan desain longitudinal guna menangkap perubahan perilaku muzakki dari waktu ke waktu, serta menambahkan variabel lain seperti literasi zakat dan kualitas pelayanan untuk memperkaya pemahaman mengenai faktor penentu keputusan pembayaran zakat.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A., Fadhillah, A., & Hidayat, N. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi dan Reputasi Lembaga terhadap Keputusan Muzaki dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. *Journal of Islamic Social Finance Management, 3*(1), 38–52. https://doi.org/10.24952/jisfim.v3i1.5598

Anantyasari, M. (2025). Peran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi LAZISNU Kecamatan Tegalombo). *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah, 7*(2), 189–202. https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/perbankan/article/view/7292

Ariyanto, A., Bangun, R., Indillah, M. R. M., Trenggana, A. F. M., Sholihah, D. R., Ariyanti, M., Widiati, E., Irawan, P., Ratih, S. D., & Ismail, R. S. (2023). *Manajemen Pemasaran*. https://repository.penerbitwidina.com/publications/560444/manajemen-pemasaran

Asiati, D. I. (2022). Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat dengan Kepercayaan dan Pengetahuan sebagai Variabel Intervening di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Selatan. *Prima Ekonomika, 13*(1), 28–39. https://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/119

Defrilia, A., Revanata, L., Bela, A. T. S., Firdaus, M. R., & Hidayati, A. N. (2025). Peran Strategis Zakat dalam Mengurangi Ketimpangan Ekonomi dan Kemiskinan. *I'THISOM: Jurnal Ekonomi Syariah, 4*(2), 574–589. https://doi.org/10.70412/its.v4i2.200

Hakim, R., Muslikhati, M., & Rifaâ, M. N. (2020). Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6*(3), 469–477. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1356

Harahap, A. F., Nasution, A. W., & Mahdaleni, D. (2022). Pengaruh Pelayanan, Good Corporate Governance, Metode Pembayaran dan Kepercayaan terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP), 3*(1), 458–468. https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/907

Ikfar, N. F., Klau, I. C. S., Nur Aini, F. S., Ananta, S. Z., Khusnia, A. K., Rahma, N. F., Miladiyah Chayani, A., Putri, A. M. C., & Lestari, S. D. (2025). Review Jurnal: Eksplorasi Khasiat Tumbuhan Bajakah sebagai Warisan Pengobatan Tradisional Suku Dayak untuk Penanganan Beragam Penyakit. *Sains Medisina, 3*(5), 297–304. https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/sainsmedisina/article/view/706

Mashur, M., Riswandi, D., & Sibawaihi, A. (2022). Peran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Analisis Pengembangan Ekonomi Islam). *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora, 8*(4), 634–639. https://doi.org/10.29303/jseh.v8i4.184

Muthohar, A. M. (2016). Preferensi Masyarakat terhadap Lembaga Zakat dan Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Dana Zakat. *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 10*(2), 381–404. https://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/view/722

Nilawati, N., & Rijal, K. (2019). Potensi Pembayaran Zakat Secara Online dan Offline serta Realisasi Dana Zakat Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics, 5*(2), 116–131. https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/3535

Oktaviani, S. A. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Altruisme terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Zakat dengan Transparansi sebagai Variabel Moderating (Studi pada Muzakki DKI Jakarta). *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, 9*(2). https://doi.org/10.32722/account.v9i2.4689

Pindo, R., Aristi, M. D., & Azhari, I. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Muzakki dalam Menyalurkan Zakat pada Baznas Provinsi Riau. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal, 1*(1), 121–135. https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/131

Prakarsa, T., Shahrullah, R. S., & Seroja, T. D. (2022). Efektivitas Pengelolaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. *Jurnal USM Law Review, 5*(2), 738–753. https://journals.usm.ac.id/index.php/julr/article/view/5717

Ramadhanty, A. P., Amelia, A., Fatmawati, A., Aini, R. S., Kartika, A. D., & Marlia, A. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. *Journal SAINS Student Research, 2*(3), 836–844. https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/1507

Salsabila, S. I. A., Putri, C. J., & Rahmatika, D. N. (2024). Systematic Literature Review: Pengaruh Likuiditas dan Implementasi Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 2*(3), 103–127. https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/3168

Syauqi, M., & Fitriyah, N. (2022). Dampak Islamic Corporate Governance terhadap Keyakinan Muzaki pada Lembaga Amil Zakat. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam, 14*(1), 69–84. https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/view/3739/2379

Widyanti, A. A., Putri, H. A., Haikal, F., & Rianto, R. A. (2025). Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora, 5*(3), 5419–5427. https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/view/2140

Zakiy, F. S., & Falikhatun, F. (2024). Value for Money Analysis of Zakat Institutions: Insights from Indonesia. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf, 11*(1), 82–98. https://doi.org/10.21043/ziswaf.v11i1.20832